

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/study lapangan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang pembagian dan spesialisasi kerja konveksi Al-Anfas Collection dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

##### B. Sumber Data

Sumber data merupakan aspek yang paling penting dalam penelitian. Dalam penelitian sumber data ada dua yaitu primer dan sekunder.

###### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>3</sup> Sumber data pertama yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 1.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 308.

atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik konveksi Al-Anfas Collection di Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Sumber data ini merupakan tangan kedua yang diperoleh lewat pihak lain atau lewat dokumen, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian. Adapun teknik pengambilan data yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku, surat, dokumentasi, dan sebagainya.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang di pilih dalam penelitian usaha konveksi Al-Anfas Collection adalah di Desa Ndau Hadipolo 02/04 jekulo Kudus. Dipilihnya lokasi penelitian ditempat konveksi Al-Anfas Collection karena peneliti menilai usaha ini bisa bertahan cukup lama dan berkembang dari tahun ke tahun sampai sekarang.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

#### 1. Metode Observasi (Pengantar)

Teknik observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 309.

<sup>5</sup> Maman Abdurrahman, Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis memahami Penelitian*, Cv Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 85.

observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu: peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.<sup>6</sup>

Teknik observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang analisis optimalisasi produksi melalui pembagian dan spesialisasi kerja (studi kasus Konveksi Al-Anfas Collection Desa Hadipolo Jekulo Kudus), selain itu observasi yang digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dengan teknik wawancara.

## 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* yaitu bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>7</sup> Penulis menggunakan teknik wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*) yang telah ditentukan sebelumnya yaitu tentang analisis optimalisasi produksi melalui pembagian dan spesialisasi kerja (studi kasus Konveksi Al-Anfas Collection Desa Hadipolo Jekulo Kudus dan narasumbernya).

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subyek melalui suatu media tertulis dan dokumentasi lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subyek yang bersangkutan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 66.

<sup>7</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi penelitian Kualitataif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 180.

<sup>8</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Salemba Humanika, hlm. 143.

Untuk menganalisis optimalisasi produksi melalui pembagian dan spesialisasi kerja (studi kasus Konveksi Al-Anfas Collection Desa Hadipolo Jekulo Kudus).

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau ditetapkan pada populasi dimana sampel; tersebut diambil.

Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

##### **1. Uji kredibilitas**

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan membericheck.

##### **2. Uji transferability**

*Transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Supaya

orang lain dapat memahami hasil penelitian tersebut, maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

### 3. Uji Depenability

Suatu peneliti yang realibel adalah apabila orang yang lain dapat megulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu di uji dependabilitnya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada maka penelitian tersebut tidak reliable atau dependable.

### 4. Uji Konfirmability

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.<sup>9</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut mejadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 117-131.

sampel.<sup>10</sup> Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas analisis data model Miles huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data (Data Reduction)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang terpenting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>11</sup> Proses analisis dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu pengamatan, wawancara yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak pakai ditinggalkan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya (termasuk hasil observasi), tanpa komentar, evaluasi, dan interpretasi.

3. Verifikasi (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis pengumpulan data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

---

<sup>10</sup> Maman Abdurrahman, Sambas Ali Muhidin, *Op. Cit.*, hlm. 145.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 92.

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>12</sup>



---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 99.